

ABSTRAK

Produksi sapi perah merupakan salah satu bidang usaha dibidang usaha peternakan, yang dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih efisien, perkembangan peternakan sapi perah yang meningkat secara signifikan, tetapi dengan meningkatnya jumlah peternak sapi perah tidak diimbangi oleh pengelolaan limbah kotoran sapi perah yang tepat. Sehingga menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22/2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). Dalam Penjelasan Umum Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Pedoman Perlindungan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa dalam hal pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup sudah terjadi, perlu dilakukan upaya represif berupa penegakan hukum yang efektif, konsekuen, dan konsisten.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan sumber data sekunder dan data tersier, dengan pendekatan sosiologis hukum, data diperoleh melalui observasi, dan wawancara, metode analisis data yang akan digunakan yaitu analisis kualitatif

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, menunjukkan bahwa pembuangan limbah kotoran sapi perah telah melanggar baku mutu lingkungan hidup, dibuktikan dengan adanya hasil lab kandungan air yang ada pada sungai gogor dan tidak ada Penegakan Hukum

Kata kunci : Peternak Sapi Perah, Penegakan Hukum, Pencemaran Lingkungan

ABSTRACT

Dairy cattle production is one of the business fields in the field of livestock business, which can be further developed and more efficient, the development of dairy farming has increased significantly, but with the increasing number of dairy farmers is not balanced by proper management of dairy cow dung waste. Thus causing pollution and damage to the environment. as stipulated in Government Regulation (PP) Number 22/2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management (PPLH). In the General Explanation of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection Guidelines, it is stated that in the event that pollution and environmental damage have occurred, repressive efforts need to be made in the form of effective, consequential, and consistent law enforcement.

This research is an empirical research using secondary data sources and tertiary data, with a sociological approach to law, data obtained through observation, and interviews, the data analysis method to be used is qualitative analysis

From the results of this research, it shows that the disposal of dairy cow dung waste has violated environmental quality standards, as evidenced by the lab results of water content in the Gogor River and no Law Enforcement

Keywords: Dairy Farmer, Law Enforcement, Environmental Pollution

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
1.5. Keaslian Penulis	9
1.6. Metode Penelitian.....	13
1.6.1 Jenis Penelitian	13
1.6.2 Pendekatan Penelitian	13
1.6.3 Sumber Data Penelitian.....	13
1.6.4 Teknik Pengumpulan data	15
1.7. Sistematika Penulisan.....	16
 BAB II KAJIAN PUSTAKA TENTANG PELANGGARAN BUKU MUTU	
LINGKUNGAN HIDUP, KOTORAN SAPI PERAH.....	18
2.1 Pelanggaran	18
2.2 Baku Mutu Lingkungan Hidup	21
2.3 Limbah & Kotoran Sapi Perah	25
2.3 Analisis Dampak Lingkungan	33
2.4 Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup ...	37
2.5 Dampak Pencemaran Lingkungan	39
2.6 Teori Penegakan Hukum	42
2.7 Tindak Pidana Baku Mutu Lingkungan Hidup Dan Saksi Administratif.....	47

BAB III PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGGARAN BAKU MUTU LINGKUNGAN AKIBAT LIMBAH KOTORAN SAPI PERAH DI KABUPATEN JOMBANG.....	51
3.1 Pelanggaran Baku Mutu Lingkungan akibat Limbah Kotoran Sapi Perah di Kabupaten Jombang.	51
3.1.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....	55
3.1.2 Gambaran Proses Pembuangan Kotoran Limbah Sapi Perah	59
3.1.3 Kondisi Areal Pembuangan kotoran sapi Perah Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang	61
3.1.4 Baku Mutu Lingkungan Yang Terkontaminasi.....	63
3.2 Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Baku Mutu Lingkungan Akibat Limbah Kotoran Sapi Perah Di Kabupaten Jombang.	67
3.2.1 Ketetapan Pidana.....	69
3.2.2 Faktor Penghambat.....	71
BAB IV PENUTUP.....	75
4.1 Kesimpulan.....	75
4.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Orisinalitas penelitian dan korelasinya

Tabel 2 : Hasil Uji Analisis Laboratorium Untuk Parameter Ph (Januari-Juni)

Tabel 3 : Ketentuan Pidana

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Tanda Tangan Persetujuan Penelitian Dinas Peternakan & Dinas Lingkungan Hidup
Lampiran 4	Foto dokumentasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang
Lampiran 5	Foto Dokumentasi dengan Dinas Peternakan Kabupaten Jombang
Lampiran 6	Foto Dokumentasi dengan Kepala Desa Galengdowo
Lampiran 7	Foto Dokumentasi dengan Lembaga Spirit Masyarakat
Lampiran 8	Foto Dokumentasi dengan Masyarakat